



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok, hampir semua kegiatan manusia perlu menggunakan listrik mulai dari pekerjaan rumah tangga, sektor industri, perkantoran, transportasi, instansi pemerintahan dan semua kegiatan lainnya.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan sesuai dengan UU Cipta Kerja Pasal 42 yang menyatakan bahwa “pelaksana usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) dilaksanakan oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat yang berusaha di bidang penyediaan tenaga listrik”. Menurut UU nomor 30 tahun 2009 “ketenagalistrikan adalah segala sesuatu yang menyangkut penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik serta usaha penunjang tenaga listrik”.

PT PLN (Persero) memiliki berbagai layanan jasa listrik, salah satunya adalah listrik Prabayar. Listrik Prabayar merupakan layanan yang memungkinkan pelanggan untuk mengendalikan sendiri penggunaan listriknya sesuai kebutuhan dan kemampuan. Berbeda dengan sebelumnya yang masih menggunakan listrik pascabayar, kini sudah banyak masyarakat yang menggunakan layanan ini terutama di kota-kota besar.

Konsep dari listrik Prabayar ini sama seperti halnya pulsa isi ulang pada telepon seluler, pada sistem listrik Prabayar, pelanggan terlebih dahulu membeli pulsa (*voucher/token*) listrik isi ulang melalui ATM, *minimarket* atau bahkan *e-commerce*. Banyak kemudahan dan keuntungan yang dapat dirasakan konsumen dan perusahaan dengan menerapkan listrik Prabayar ini. Keuntungan yang paling utama bagi perusahaan adalah berkurangnya resiko kerugian yang disebabkan karena adanya penunggakan oleh konsumen, perusahaan pun juga tidak repot untuk mencatat meter setiap bulannya serta tidak perlu melakukan penagihan kepada pelanggan yang terlambat atau tidak membayar. Sedangkan bagi konsumen kemudahan dalam memantau penggunaan listrik yang sesuai, serta tidak perlu takut dengan tagihan yang tiba tiba membengkak.

Membahas tentang pendapatan tentunya sangat berkaitan erat dengan PSAK 23 yang mana di dalamnya membahas bagaimana pengakuan dan pengukuran terhadap pendapatan. PSAK 23 terdapat tiga jenis pendapatan yaitu pendapatan dari penjualan barang, penjualan jasa, dan bunga royalti dividen. Pendapatan listrik Prabayar termasuk dalam penjualan jasa yang mana pengakuan dan pengukurannya berkaitan dengan PSAK 23 bagian penjualan jasa.

Pendapatan listrik Prabayar ini pengakuannya berbeda dengan pendapatan listrik pascabayar, dikarenakan pada transaksi Prabayar kas diterima terlebih dahulu kemudian perusahaan baru memberikan jasanya. Pendapatan listrik Prabayar dapat digolongkan sebagai pendapatan diterima dimuka yang mana pengakuannya harus diperhitungkan. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap perlakuan akuntansinya. Perlakuan akuntansi yang tepat dalam hal ini disebut



penting, karena berbagai macam proses akuntansi dilakukan mulai dari pencatatan hingga penyajiannya.

Data uang muka penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya tiga tahun terakhir berdasarkan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uang muka penjualan tenaga listrik

Keterangan	2018	2019	2020
Utang lain-lain			
Uang muka PTL	Rp106.743.882	Rp117.001.808	Rp132.901.406

Sumber: Laporan Tahunan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya (2018, 2019, 2020)

Data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9,6% dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 13,6%, peningkatan dilihat berdasarkan indikator selisih tahun n dan tahun $n-1$ dibagi dengan tahun $n-1$. Walaupun kondisi masih dalam masa *pandemic covid* akan tetapi kebutuhan masyarakat akan listrik Prabayar masih mengalami peningkatan signifikan sesuai dengan data di atas.

Berdasarkan uraian latar belakang dan data di atas, menjadikan alasan dibuatnya laporan tugas akhir yang berfokus pada perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, pencatatan serta penyajian informasi pendapatan listrik Prabayar. Oleh karena itu, laporan tugas akhir ini berjudul "Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Listrik Prabayar PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya" untuk mendapatkan gambaran bagaimana perlakuan akuntansi atas pendapatan listrik Prabayar di perusahaan sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur terkait dengan listrik Prabayar?
2. Bagaimana pengukuran dalam pendapatan listrik Prabayar?
3. Bagaimana pengakuan dan pencatatan pendapatan listrik Prabayar?
4. Bagaimana penyajian dan pelaporan pendapatan listrik Prabayar?
5. Bagaimana kesesuaian pendapatan listrik Prabayar terhadap PSAK 23?
6. Bagaimana perhitungan listrik Prabayar dan contoh kasusnya?

1.3 Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah sebelumnya, Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Menguraikan tentang prosedur terkait dengan listrik Prabayar.
2. Menguraikan tentang bagaimana pengukuran dalam pendapatan listrik Prabayar.
3. Menguraikan tentang bagaimana pengakuan dan pencatatan pendapatan listrik Prabayar.

4. Menguraikan tentang bagaimana penyajian dan pelaporan pendapatan listrik Prabayar.
5. Menguraikan tentang bagaimana kesesuaian pendapatan listrik Prabayar terhadap PSAK 23
6. Menguraikan tentang perhitungan listrik Prabayar serta memberikan contoh kasus nya.

1.4 Manfaat

Penulisan laporan tugas akhir ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait. Berikut adalah manfaat dari hasil penulisan laporan akhir ini :

1. Manfaat bagi penulis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dengan membandingkan teori yang dipelajari dengan realita sesungguhnya. Serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Akuntansi di Sekolah Vokasi IPB University.

2. Manfaat bagi perusahaan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan berupa saran yang mana digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan khususnya di bidang akuntansi.

3. Manfaat bagi institusi

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB mengenai pembahasan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini, yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

